

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA (DPPKB) DALAM RANGKA PENCEGAHAN
STUNTING DI KECAMATAN MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh:
Ammar Muafii Rizoan
07031381823151

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA (DPPKB) DALAM RANGKA
PENCEGAHAN *STUNTING* DI KECAMATAN MUARA BELITI
KABUPATEN MUSI RAWAS"**

Skripsi
Oleh :
Ammar Muafii Rizoan
07031381823151

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001
2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

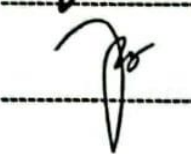
Tanda Tangan



Penguji :

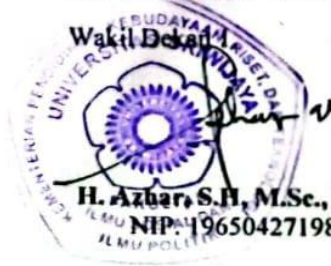
1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001
2. Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006

Tanda Tangan



Mengetahui,

a.n. Dekan FISIP UNSRI,



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M, LL.D.
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA (DPPKB) DALAM RANGKA
PENCEGAHAN *STUNTING* DI KECAMATAN MUARA BELITI
KABUPATEN MUSI RAWAS”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

Ammar Muafii Rizoan

07031381823151

Pembimbing I

1 Dr. Retna Mahriani, M.Si

196012091989122001

Tanda Tangan



Tanggal

10-Desember 2022

Pembimbing II

2 Krisna Murti, S.I.Kom., MA

198807252019031010



8-Desember 2022



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 194406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ammar Muafii Rizoan
NIM : 07031381823151
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang , 8 Desember 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPPKB) Dalam Rangka Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Saya membuat pernyataan,



Ammar Muafii Rizoan
NIM. 07031381823151

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena, Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Almamater Universitas Sriwijaya**
- 2. Mama dan Papa tercinta, Yunita, SE., M.Si dan Ir. Ismed Rizoansyah Nazir, MM**
- 3. Kedua Pembimbing saya, Ibu Hj. Dr. Retna Mahriani, M.Si., dan Bapak Krisna Murti, S.Ikom., M.A**
- 4. Adik tersayang, Nabillah Taqiyah Rizoan dan Dzakiy Faalih Rizoan**
- 5. Nekno dan Andung, Hj. Hindun dan Hj. Rukiah.**
- 6. Seluruh keluarga dan teman terkasih yang mengharapkan kelulusan ini.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, alhamdulillahirobbil a'lam, penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahuwataa'la, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dimampukan menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi merupakan syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Judul yang telah ditetapkan dalam Skripsi ini ialah "*Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) dalam Rangka Pencegahan Stunting di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas*".

Selama menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan serta rintangan yang menjadi kendala. Banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan syukur kepada:

1. Allah Subhanahu Wa ta'ala, yang telah memberikan penulis keselamatan, kesehatan, dan kelancaran, dan nikmat iman serta akal sehingga mampu berpikir menambah ilmu pengetahuan sejak pertama menjadi mahasiswa hingga proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Mama, Papa, Odang, dedek Zhaky dan keluarga besar almh H. Johan Syamsuddin dan Almh H. M. Nazir, yang menjadi penyemangat utama dan tiada henti dalam memberikan do'a dan dukungan, serta perhatian kepada penulis.
3. Prof. Dr. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Prof. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku dekan periode sebelumnya, terima kasih atas keputusan beliau, menjadikan saya lulus dan berkesempatan menimba ilmu pengetahuan disiplin Ilmu Komunikasi, konsentrasi Hubungan Masyarakat, di kampus FISIP Palembang dengan Angkatan

2018.

5. Prof. Dr. Alfitri, M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya, khususnya WD 1, Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., M.Sc., LL.M., LLD; WD2, ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd dan WD 3, Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
6. Bapak Dr. Andreas Leonardo, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan sebelumnya, dan Bapak Dr. Drs. Muhammad Husni Thamrin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya periode sekarang.
7. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.SI selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu membimbing dan atas kebijaksanaan beliau selama proses pengejaan pengerjaan skripsi
8. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu dan arahan serta kebijaksanaannya selama penulisan skripsi.
9. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi FISIP yang telah memberikan ilmu selama proses menjadi mahasiswa hingga saat ini.
10. Bunda dan Pakwo, yang selalu mendoakan dan memberikan masukan serta “omelannya” yang menjadi lecutan untuk menyegerakan proposal, proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih tak terhingga.
11. Bapak Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom., dan Ibu Kartika Suci Lestari Parhusip, MA, selaku Penguji skripsi ini sejak proposal.
12. Pimpinan dan jajaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Rawas dan serta seluruh Penyuluh KB Kecamatan Muara Beliti yang sudah memfasilitasi dan merespon atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.
13. Seluruh responden dan informan penelitian, terima kasih sudah meluangkan waktu dan berbagi.
14. Kepada Ibu Ovi penyuluh KB Madya, Ibu Lausa staf Dalduk dan Pak Adit sebagai widya iswara Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatra Selatan.

15. Staff Administrasi dan pegawai yang turut berperan sejak saya mahasiswa hingga proses penyusunan skripsi dan proses ujian akhir ini yang berkaitan proses administrasi kampus FISIP Universitas Sriwijaya.
16. Grup Double L--Aris, Dopa, Panji, Rapli, Mendala--selaku teman dekat saya yang sudah mensupport dan menemani suka duka selama perkuliahan. Semoga group ini makin dikenang dan terus menjadi group kita.
17. Sahabat kuliah --Salsa, Exta, Aqila dan Selvi—yang selalu menyemangati dan membantu selama proses perkuliahan ini. Semoga kita selalu dalam persahabatan ini di kemuadian hari.
18. Sahabat dan teman-teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terkhusus Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2018.

Semoga segala kebaikan dari seluruh pihak baik yang tertulis maupun yang tidak dicantumkan di sini, mendapatkan balasan yang lebih besar dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, semoga skripsi ini menghasilkan temuan yang dapat memberikan manfaat, wawasan baru serta menambah rujukan dalam Bidang Ilmu Komunikasi. Saya menyadari, kemungkinan besar skripsi ini masih terdapat kekurangan, masukan yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan di masa datang.

Palembang, 20 Deember 2022

(Ammar Muafi Rizoan)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi yang dipakai DPPKB Musi Rawas dalam melakukan pencegahan dan penurunan stunting di Kecamatan Muara Beliti. Teori yang dipakai adalah teori strategi komunikasi Onong Uchajana Effendy. Desain penelitian mengkombinasikan data kuantitatif melalui survei dengan kuesioner dan data kualitatif dengan wawancara dan dokumen. Pengolahan data kuantitatif dengan SPSS dan pengolahan data kualitatif dengan menganalisis tema dan pola yang muncul. Analisis data kuantitatif dengan frekuensi dan tabulasi silang, sementara data kualitatif dengan membandingkan informasi dari responden dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan responden dalam penelitian kuantitatif berstatus sosial ekonomi menengah ke bawah. Pengeluaran dapur per bulan mayoritas Rp.1000.000,00 ke bawah. Ibu dengan usia pertama menikah masih banyak pada umur 19 tahun dan ada juga yang menikah usia 18, 17, 16 bahkan 15 dan 14 tahun. Mayoritas pekerjaan istri adalah ibu rumah tangga. Suami petani dan buruh harian. Mayoritas mereka mengetahui pengertian stunting, dari Posyandu, PLKB dan Bides. Media yang mereka pilih langsung melalui Bides, PLKB dan Posyandu. Pilihan mereka ini adalah komunikasi langsung, bertemu, tatap muka di Posyandu atau pun desa mereka. Ini ditengarai dalam satu keluarga hanya ada satu Hape. Jadi peran komunikator sangat penting dalam hal ini adalah Tim Pendamping yang terdiri dari anggota PKK, Bides dan PLKB serta kader Posyandu. Untuk PLKB mereka dalam penyampaian pesan sudah dengan alat bantu, timbangan alat ukur, tikar dan panduan. Namun, persoalan keefektifan penyampaian pesan, belum menjadi kajian utama. Pelatihan masih banyak tentang isi atau materi. Komunikator selain harus memiliki kemampuan penguasaan materi juga harus dilatih memahami adat budaya masyarakat setempat, kemampuan bicara di depan umum serta mampu menterjemahkan materi dalam bentuk pesan digital ke media sosial yang mudah dipahami masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Pencegahan Stunting.

Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP19601209198922001

Pembimbing II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP198807252019031010



ABSTRACT

This study examines the communication strategies used by DPPKB Musi Rawas in preventing and reducing stunting in Muara Beliti District. The theory used is the theory of communication strategy Onong Uchajana Effendy. Research design combines quantitative data through surveys with questionnaires and qualitative data with interviews and documents. Quantitative data processing with SPSS and qualitative data processing by analyzing emerging themes and patterns. Quantitative data analysis with frequency and cross-tabulation, while qualitative data by comparing information from respondents and documents. Hasil research shows respondents in quantitative research have middle to lower socioeconomic status. The majority of kitchen expenses per month are Rp.1000,000.00 and below. Mothers with the first age of marriage are still many at the age of 19 and there are also those who marry aged 18, 17, 16 and even 15 and 14 years. The majority of the wife's work is housewife. Farmer's husband and day laborer. The majority of them know the meaning of stunting, from Posyandu, PLKB and Bides. The media they choose is directly through Bides, PLKB and Posyandu. Their choice is direct communication, meeting, face-to-face at their Posyandu or village. This is suspected that in one family there is only one cellphone. So the role of the communicator is very important in this case is the Assistance Team consisting of members of the PKK, Bides and PLKB as well as Posyandu cadres. For PLKB they in delivering messages are already with tools, scales measuring instruments, mats and guides. However, the effectiveness of messaging has not been the main study. Training is still a lot about the content or material. In addition to having the ability to master the material, communicators must also be trained to understand the cultural customs of the local community, the ability to speak in public and be able to translate material in the form of digital messages into social media that is easy for the public to understand.

Key words: Communication Strategy, Socialization, Stunting Prevention

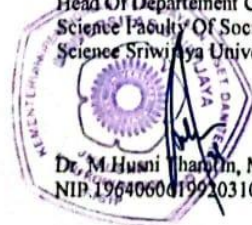
Advisor I

Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP19601209198922001

Advisor II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP198807252019031010

PALEMBANG, 17 December 2022
Head Of Departement Communication
Science Faculty Of Social and Political
Science Sriwijaya University



Dr. M. Husni Hanudin, M.Si
NIP.196406001992031001

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	Xiv
DAFTAR GAMBAR	Xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN AKRONIM	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Strategi dalam Komunikasi	11
2.2.1.1 Strategi	11
2.2.1.2 Pengertian Komunikasi	12
2.2.1.3 Strategi Komunikasi	13
2.2.2 Proses Strategi Komunikasi	15
2.2.2.1 Strategi Komunikasi menurut Cutlip, Dkk., (2006)	15
2.2.2.2 Strategi Komunikasi menurut Ronald D. Smith (2005)	15
2.2.2.3 Strategi Komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy (2019)	15
2.3 Pengertian dan Penyebab Stunting	16
2.3.1 Pengertian Stunting	16
2.3.2 Faktor Penyebab Stunting	17
2.4. Teori Strategi Komunikasi Stunting	18
2.5 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Hipotesis Kerja/Proposisi	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Definisi Konsep	24
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Unit Analisis	25
3.5 Informan dan Responden Penelitian	25
3.5.1 Informan Penelitian	25
3.5.2 Responden, Populasi dan Sampling	27
3.6 Jenis dan Sumber Data	28
3.6.1 Jenis Data	28
3.6.2 Sumber Data	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	29
3.8 Pengolahan Data	29
3.8.1 Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif	29
3.8.2 Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif	30
3.9 Analisis Data	30

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Kabupaten Musi Rawas	32
4.2 Kecamatan Muara Beliti	37
4.3 Kondisi Stunting di Kecamatan Muara Beliti	40
4.4 Struktur Organisasi DPPKB	43

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden	45
5.1.1 Jenis Kelamin Responden	45
5.1.2 Umur Responden	45
5.1.3 Pendidikan Responden	45
5.1.4 Pekerjaan Responden	47
5.1.5 Umur Responden Pertama Kali Menikah	48
5.1.6 Jumlah Anak Responden	50
5.1.7 Kepemilikan Rumah Responden	55
5.1.8 Pendapatan Keluarga Responden	56
5.1.9 Pengetahuan Responden tentang Stunting	61
5.1.10 Media Informasi Stunting yang Dipilih Responden	62
5.1.11 Pilihan Media Utama	64
5.1.12 Media Informasi yang Cocok untuk Stunting	72
5.1.13 Kepemilikan Telepon Pintar	72
5.1.14 Aplikasi Media Sosial yang Sering Dibuka	73

5.2 Mengenal Sasaran	73
5.2.1 Situasi Sasaran	75
5.2.2 Kondisi Sasaran	77
5.3 Menyusun Pesan	78
5.4 Pemilihan Media	82
5.5 Peranan Komunikator	83
5.5.1 Daya Tarik	84
5.5.2 Kredibilitas Komunikator	85
5.6 Blank Spot dan Komunikasi Interpersonal	89
5.6.1 Blank Spot	89
5.6.2 Komunikasi Interpersonal	90
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	94
6.2 Saran	95
6.2.1 Saran Teoritis	95
6.2.2 Saran Praktis	95
DAFTAR PUSTAKA	
Buku dan Jurnal.....	96
Literatur Digital	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan yang akan Dilakukan	7
Tabel 2.2	Tahap dan Langkah 9 Strategi Komunikasi	16
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	26
Tabel 3.2	Sebaran Responden di Kecamatan Muara Beliti	28
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Rawas Per Jenis Kelamin Tahun 2021	34
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Rawas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021	35
Tabel 4.3	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2021	36
Tabel 4.4	Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Persentase Penduduk yang Belanja	37
Tabel 4.5	Luas Daerah dan Persentase Luas Total Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Beliti 2020	38
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.7	Jumlah Menara dan Operator Seluler serta Kondisi Sinyal di Kecamatan Muara Beliti	40
Tabel 4.8	Indeks dan Kategori Status Gizi serta Ambang Batas Kasus ..	42
Tabel 4.9	Jumlah Balita dan Kasus Stunting di Kecamatan Muara Beliti Tahun 2021	42
Tabel 5.1	Jenis Kelamin	45
Tabel 5.2	Umur Responden	46
Tabel 5.3	Pendidikan Responden	47
Tabel 5.4	Pekerjaan Istri	48
Tabel 5.5	Pekerjaan Suami	48
Tabel 5.6	Suami Umur Pertama Kali Menikah	49
Tabel 5.7	Umur Pertama Kali Istri Menikah	50
Tabel 5.8	Jumlah Anak Responden	51
Tabel 5.9	Anak Balita	51
Tabel 5.10	Tabulasi Silang Istri Umur Pertama Kali Menikah dan Jumlah Anak	52
Tabel 5.11	Tabulasi Silang Istri Umur Pertama Kali Menikah dan Anak Balita	53
Tabel 5.12	Tabulasi Silang Pendidikan Responden dan Jumlah Anak	55
Tabel 5.13	Kepemilikan Rumah	56
Tabel 5.14	Total Pengeluaran Sebulan	57
Tabel 5.15	Tabulasi Silang Total Pengeluaran Sebulan dan Jumlah Anak	58
Tabel 5.16	Pengeluaran Dapur Sebulan	60
Tabel 5.17	Tabulasi Silang Pengeluaran Dapur Sebulan dan Jumlah Anak	

		61
Tabel 5.18	Pengetahuan tentang Stunting	62
Tabel 5.19	Arti Stunting	62
Tabel 5.20	Sumber Informasi Tahu Stunting	63
Tabel 5.21	Pilihan Pertama Media Informasi Stunting	64
Tabel 5.22	Alasan Memilih Media Stunting Diurutan Pertama	56
Tabel 5.23	Tabulasi Silang Pilihan Pertama Media Informasi Stunting dan Alasan Memilih Media Diurutan Pertama	66
Tabel 5.24	Pilihan Kedua Media Informasi Stunting	67
Tabel 5.25	Alasan Memilih Media Stunting di Urutan Kedua	67
Tabel 5.26	Tabulasi Silang Pilihan Media Kedua Informasi Stunting dan Alasan Memilih Media Kedua untuk Informasi Stunting	69
Tabel 5.27	Pilihan Ketiga Media untuk Stunting	70
Tabel 5.28	Alasan Pilihan Media Utama Ketiga	70
Tabel 5.29	Tabulasi Silang Pilihan Utama Media Ketiga dan Alasan Memilih Media Utama Ketiga	71
Tabel 5.30	Media Komunikasi yang Cocok untuk Informasi Stunting	72
Tabel 5.31	Kepemilikan Telepon Pintar	73
Tabel 5.32	Medsos yang Sering Dibuka	73
Tabel 5.33	Alasan Menggunakan Aplikasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1	Kabupaten Musi Rawas Dilihat dari Peta Provinsi Sumatera Selatan	32
Gambar 4.2	Kecamatan Muara Beliti Dilihat dari Peta Kabupaten Musi Rawas	33
Gambar 5.1	PLKB Penyuluhan KIA dan Timbang Badan	79
Gambar 5.2	PPLKB Penyuluhan Tumbuh Kembang Anak	80
Gambar 5.3	Penyuluhan Stunting dan Pencegahannya	80
Gambar 5.4	Suami Juga Tak Luput Disuluh Stunting dan Pencegahannya	80

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran	halaman
1. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1.....	101
2. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2.....	102
3. Matrik Perbaikan Sempro Penguji	103
4. Surat Izin Penelitian.....	104
5 Hasil plagiasi.....	106
6. Kuesioner Penelitian.....	107
7. Pedoman Wawancara.....	111
8. Dokumentasi Penelitian Lapangan.....	113
9. PP no 72 tahun 2021tentang Percepatan Penurunan Angka Stunting.....	115
10. DPPKB sebagai penyedia dan pemastian akses Konseling.....	116
12 Catatan harian lapangan.....	117
13 Matriks Wawancara.....	120

DAFTAR SINGKATAN

1. PLKB : Penyuluh Keluarga Berencana
2. KB : Keluarga Berencana
3. IMP : Institusi Masyarakat Pedesaan
4. UPTD : Unit Pelaksana Teknis Daerah
5. PB : PANJANG BADAN
6. TB : tinggi badan
7. SD : standar deviasi
8. KBBI : Kamus besar bahasa Indonesia
9. PP : Peraturan pemerintah
10. KS : Konselor Sebaya
11. PS : Pendidik Sebaya
12. PIK : Pusat Informasi Konseling
13. KKR : Kesehatan Reproduksi Remaja
14. BTS : Bulang Tengah Suku
15. SSGI : Study Status Gizi Indonesia

DAFTAR AKRONIM

1. Pergub : Peraturan Gubernur
2. Balita : Anak di bawah usia 5 tahun
3. Batita : Anak di bawah usia 3 tahun
4. Humas : Hubungan Masyarakat
5. Pemda : Pemerintah Daerah
6. Poktan : kelompok tani
7. Asi : air susu ibu
8. Genre : Generasi Berencana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu komunikasi mempelajari bagaimana cara menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada penerima pesan dengan isi yang sesuai dari pesan tersebut. Salah satu kajian dalam komunikasi adalah komunikasi pembangunan. Jadi, bagaimana komunikasi digunakan dalam rangka mengadvokasikan program pembangunan. Program pembangunan ditujukan untuk mensejahterakan, menyehatkan serta mencerdaskan penduduknya. Isu kependudukan yang menjadi prioritas sekarang stunting.

Stunting adalah permasalahan malnutrisi kronis yang diakibatkan minimnya asupan gizi dalam jangka waktu yang cukup lama. Dampaknya menimbulkan gangguan pertumbuhan fisik pada anak gejala yang mudah terlihat yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar anak seusianya. Kondisi bentuk tubuh balita yang pendek (kerdil) biasa dianggap sebagai faktor dari keturunan atau genetika yang diturunkan oleh orang tua lalu pada umumnya masyarakat hanya dapat menerima tanpa berupaya apa-apa demi melakukan pencegahan. Padahal faktor genetik merupakan faktor yang paling kecil pengaruhnya bila dibandingkan faktor lain. Faktor yang besar pengaruhnya seperti, lingkungan, perilaku (sosial, ekonomi, budaya, politik), serta pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, stunting sebenarnya dapat dicegah.

Kementerian Kesehatan tahun 2021 melakukan penelitian Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi Balita yang mengalami stunting sebanyak 24,4%. Pemerintah menargetkan prevalensi turun di bawah 14% pada 2024. Target penurunan stunting setiap tahun harus berkisar 2,7% (<https://rb.gy/mpg3u7>).

Pemerintah Kabupaten Musi Rawas (Mura) berupaya menekan stunting di seluruh kecamatan melalui Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Beren-

cana (DPPKB). Bupati membuat Peraturan Bupati (Perbup) untuk mensukseskan

Peraturan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Perbup ini komitmen Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mura mempercepat penurunan stunting jadi 14% pada 2024, ini amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 (<https://rb.gy/gqvudb>).

Agar masyarakat mau dan rela mengubah perilaku, menurunkan stunting. Pemerintah berkewajiban mengadvokasi, menyampaikan pesan kebijakan penurunan stunting ke masyarakat melalui komunikasi pembangunan. Teknologi dan ide-ide baru disampaikan agar masyarakat termotivasi mengikuti pesan, menurunkan stunting (Harun, dkk., 2011: 33).

Perkembangan teknologi informasi yang masif membuat pemerintahan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam memberikan pelayanan publik.

“The impact of new technology on information access, government service delivery, and public attitudes about government has long been debated by observers. Each technological innovation—from the movable-type printing press in the fifteenth century, the telegraph in 1844, and the telephone in 1876, to the rise of radio in the 1920s and coast-to-coast television broadcasting in 1946—has sparked speculation about its longer term social and political impact. Transformationalists often predict wide spread consequences arising from new technology, while incrementalists note the constraining influence of social, economic, and institutional forces on the ability of technology to alter behavior,” (West, 2004:15).

Perkembangan internet dan juga kecepatannya serta penemuan-penemuan aplikasi dalam cara berkomunikasi membuat perubahan dalam sosial ekonomi dan pemerintahan tak terelakkan. Instruksi Presiden (Inpres) No 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Strategis Nasional dalam Pengembangan *E- Government* dikeluarkan untuk mengantisipasi percepatan perkembangan internet dan perubahan global pemerintahan (<https://rb.gy/6szmtr>).

Palvia membagi *E-government*, berdasarkan layanan pemerintah berbasis *web* menjadi tiga. *Pertama*, pada layanan pemerintah berbasis *web* dari *government to citizen/G2C* (pemerintah ke warga). *Kedua*, untuk *government to business/G2B* (bisnis dengan pemerintah). *Ketiga*, *government to*

government/G2G (departemen pemerintah dengan lembaga pemerintah lokal, pemerintah lokal dengan pemerintah lokal). Pelayanan pemerintah tidak terhalang wilayah dan waktu (Palvia, 2013:7).

E-government menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), pemberian layanan pemerintah secara lebih efektif dan efisien pada warga dan bisnis menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Prinsip dasar *e-government*, meningkatkan sektor publik bekerja maksimal, mengurangi biaya dan waktu untuk pemba-ngunan berkelanjutan. *E-government* di seluruh dunia menjadi lebih transparan dan akuntabel (<http://bitly.ws/yqYJ>).

PBB membagi *e-government* menjadi tiga. *Pertama, Government-to-Government* (G2G), berbagi data, pertukaran elektronik antara aktor pemerintah mulai dari tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota. *Kedua, Government-to-Business* (G2B) seperti transaksi khusus bisnis (pembayaran, penjualan dan pembelian ba-rang dan jasa). *Ketiga, Government-to-Consumer/Citizen* (G2C), inisiatif yang di-rancang untuk memfasilitasi interaksi masyarakat dengan pemerintah sebagai kon-sumen layanan publik. Hal ini termasuk partisipasi, proses konsultasi dan pengam-bilan keputusan publik (<http://bitly.ws/yqYJ>).

Perkembangan teknologi komunikasi membuat perubahan dalam pelayanan pemerintahan. Pemerintah ingin layanan yang diberikan cepat, murah dan sebaran-nya luas. Artinya peran komunikasi itu sendiri penting selain kecepatan, murah dan sebarannya luas.

Definisi atau batasan komunikasi itu menjadi perdebatan panjang bagi kalangan cendekiawan. Walaupun demikian pendapat Lasswell (1948) dapat menjadi pertimbangan karena ada pemeran dan proses komunikasi. Pencarian siapa melakukan apa, dalam proses komunikasi dan dengan efek apa, untuk memparafrasekan Lasswell (1948), adalah pertanyaan dasar dari setiap teori komunikasi, meskipun mungkin dipelajari dari sudut yang berbeda atau dengan melihat aspek yang berbeda (Ruler, 2018: 367-368).

Tidak pernah ada kesepakatan tentang apa arti "komunikasi" atau "berkomunikasi". Bahkan dalam Bahasa Latin klasik, *communicare* berarti "berbagi

deng-an," "berbagi," "membuat dapat diakses secara umum" atau "berdiskusi bersama" (Glare 1968 dalam Ruler 2018: 368).

Interaksi pemerintah dan masyarakat menjadi G2C. Masyarakat menjadi penerima layanan publik. Pemerintah menjadi pemberi layanan. Interaksi antara keduanya membutuhkan komunikasi.

Dalam penelitian ini pemerintah akan menurunkan stunting. Masyarakat sebagai penerima program, mengetahui tentang stunting, agar anak-anaknya tidak terkena stunting.

Komunikasi dilakukan melalui lembaga pemerintah, *public relations* atau hubungan masyarakat (Humas). Pembuatan pesan (baca: stunting) melalui media sosial diharapkan lebih efisien dan sebarannya luas.

Humas jelas membutuhkan strategi komunikasi agar mudah diterima, dimengerti, dipahami oleh masyarakat. Strategi komunikasi yang baik dengan digitalisasi yang tepat dan informatif akan membuat program yang ditargetkan tercapai.

Contohnya, penelitian Adam dan Hikmawati., 2022, yang memberikan pengetahuan dengan e-Modul, menyatakan, "pengetahuan tentang stunting setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* meningkat dari 20% menjadi 85%. Peningkatan pengetahuan yang terjadi dalam pemberian edukasi karena calon pasangan usia subur memiliki ketertarikan dengan informasi yang diberikan dan menjadi bekal merawat bayi 1000 hari pertama kehidupan (HPK)".

Menarik untuk dilakukan penelitian di kabupaten/kota karena merupakan ujung tombak pelayanan publik. Penelitian dilakukan di Kecamatan Muara Beliti sebagai ibukota dari Kabupaten Musi Rawas. Alasan mendasar untuk melakukan penelitian ini adalah keunikan Kecamatan Muara Beliti selain sebagai pusat ibukota dan tempat dari aktivitas pemerintahan juga secara pembangunan dan paparan informasi akan lebih mudah diakses warga. Faktanya, justru kecamatan ini termasuk kategori 7 kecamatan tertinggi keluarga memiliki bayi berisiko stunting dan termasuk zona kuning (berpeluang stunting).

Berdasarkan laporan Ketua Tim PPS Stunting Mura, Muhammad Nizar, dengan judul "*Evaluasi factor-faktor Kinerja Percepatan Penurunan Stunting*

Periode Januari-Mei 2022” di Hotel Dewinda, 6 Juni 2022, dengan proses penentuan lokus berdasarkan data PK21, DPPKB Mura, Kecamatan Muara Beliti termasuk 6 kecamatan Zona Kuning (1. Tuah Negeri; 2. Muara Beliti; 3. Selangit; 4. Jayaloka; 5. Tugumulyo; 6. STL Ulu Terwas). Selain itu, Kecamatan Muara Beliti termasuk kategori 7 kecamatan tertinggi keluarga berisiko stunting (1. TPK; 2. Muara Lakitan, 3. Selangit; 4. Muara Beliti; 5. Muara Kelingi; 6. Sumber Harta; 7. Terawas) (Nizar, 2022).

Masalah stunting tidak hanya masalah kesehatan saja, banyak faktor menjadi penyebab baik sebelum lahir maupun setelah lahir. Faktornya multi dimensi, tidak hanya malnutrisi ibu hamil dan anak Balita tetapi tingkat kemasifan intervensi tenaga kesehatan ketika memberikan informasi, edukasi, pemberdayaan wanita dalam menurunkan stunting.

Penelitian Setiadi dan Dwiyanti (2020), “Pentingnya kesehatan masyarakat, edukasi dan pemberdayaan perempuan untuk mengurangi stunting di negara berkembang”. Selanjutnya, penelitian Fitroh dan Eka (2020), menyatakan, “Kegiatan *parenting education* untuk pencegahan stunting dinyatakan efektif berdasarkan perhitungan *uji-t* sehingga terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan ibu muda sebelum dan sesudah mengikuti *parenting education*”. Penelitian Aryastami dan Ingan Tarigan (2017), mengungkapkan, “Upaya penurunan masalah gizi harus ditangani secara lintas sektoral dari semua lini. Ibu dan calon pengantin harus dibekali dengan pengetahuan cukup tentang gizi dan kehamilan, ASI Eksklusif pada ibu bersalin yang sehat. Selanjutnya makanan pendamping asi (MPASI) harus dipahami oleh para ibu dan tenaga kesehatan secara optimal”.

Dari ketiga penelitian ini, masalah stunting dikaji dari bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Analisis Kebijakan, belum menyentuh kajian Humas atau komunikasi pembangunan, lebih spesifik lagi tentang strategi komunikasinya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana status sosio demografi dan sarana komunikasi masyarakat di Kecamatan Muara Beliti?
2. Media apa saja yang diinginkan warga desa di Kecamatan Muara Beliti yang mudah mereka akses dan mudah dimengerti?
3. Strategi komunikasi apa yang akan digunakan DPPKB Musi Rawas dilihat dari sarana komunikasi yang dipilih warga sehingga dapat memaksi-malkan upaya pemberian pengetahuan, perubahan persepsi dan perilaku warga untuk mengurangi risiko stunting?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi kondisi sosial demografi dan sarana komunikasi warga di kecamatan.

1. Mengetahui media komunikasi stunting yang dipilih warga.
2. Mengetahui strategi komunikasi DPPKB Musi Rawas setelah mengetahui media komunikasi yang dipilih warga untuk mengurangi resiko stunting.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat skripsi ini:

1. Manfaat Teoretis

Skripsi berkontribusi membantu mengembangkan kajian Humas disiplin ilmu komunikasi.

2. Manfaat Akademis

Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana belajar berpikir logis, konsisten dalam mengaplikasikan teori Humas dan metodologi penelitian.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas DPPKB penelitian dapat menjadi evaluasi dan perencanaan Humas dalam mensosialisasikan program pencegahan stunting di Kecamatan Muara Beliti.
- b. Penelitian dapat menambah wawasan lembaga lain khususnya divisi Humas dalam mengembangkan strategi komunikasi.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang strategi komunikasi yang dipi-lih dan diterapkan dalam praktik praktis

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryastami, Ni Ketut dan Ingan Tarigan, 2017. “Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia”. *Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonsia*. Jakarta: Badan Litbang Kementerian Kesehatan RI.
- BPS, 2022. *Kabupaten Musi Rawas dalam Angka, 2022*.
- , 2021. *Muara Beliti dalam Angka, 2021*.
- online, 2021. *Statkesra Provinsi Sumsel 2021 Transportasi dan komunikasi*.
- Castells, Manuel (Edited). 2004. *The Network Society: A Cross-cultural Perspective*. Great Britain: Edward Elgar.
- Creswell, John W., 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi 4). Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutlip, Scott M., Allen H. Center, Glen M. Brom. 2006. *Effective Public Relations*. Edisi ke-9. Penerjemah Tri Wibowo B.S. Jakarta: Prenadamedia Group
- DeVito, Joseph A. 2017. *Essentials of Human Communication*, 9th Edition. USA: Pearson.
- Dwiyanti, Fifi, dan Hendi Septiadi, 2020. “Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi, dan Pemberdayaan Perempuan untuk Mengurangi Stunting di Negara Berkembang”. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan “Peran Tenaga Kesehatan dalam Menurunkan Kejadian Stunting*.
- Effendy, Onong Uchjana. 2019. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan ke-29. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Evered, Roger. 1983. “So What is Strategy? “. *Long Range Planning*, Vol. 16, No. 3, pp. 57 to 72. England: Pergamon Press Ltd.
- Freitag, Alan R. and Stokes, Ashli Quesinberry. 2009 (Edited). *Global Public Relations: Spanning Borders, Spanning Cultures*. England: Routledge.
- Hallahan, Kirk., Derina Holtzhausen, Betteke van Ruler , Dejan Verčič and Krishnamurthy Sriramesh. 2007. “Defining Strategic Communication”. *International Journal of Strategic Communication*. Vol. 1. No 1. p.3-35, DOI: 10.1080/15531180701285244

- Harlow, Rex F. 1976. "Building a Public Relations Definition". *Public Relations Review*. Vol. 2, No. 4 (Winter).
- Harun, Rochajat., Elvinaro Ardianto. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Isaberna, Lausa. 2021. *Pengaruh Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis S2 Sosiologi. Unsri: FISIP.
- Lasswell, Harold D. 1948. "The Structure and Function of Communication in Society", in Schramm, W. and Roberts, D. F. (1971). *The Process and Effects of Mass Communication*. Urbana: University of Illinois Press, pp. 84-99. Original published in Lyman Bryson (1948) (ed.) *The Communication of Ideas*. New York: The Institute for Religious and Social Studies.
- Muijs, Daniel 2004. *Doing Quantitative Research in Education with SPSS*. London: Sage Publications.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Palvia, Shailendra C. Jain. 2013. "Editorial Preface Article". *Journal of Information Technology Case and Application Research*. DOI: 10.1080/15228053.2013.10845725
- Paul, Christopher, 2001. *Strategic Communication: Origins, Concepts, and Current Debates*. California: Praeger.
- Pemerintah Kabupaten Musi Rawas, 2022. *Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022*.
- Ruler, Betteke van. 2018. "Communication Theory: An Underrated Pillar on Which Strategic Communication Rests". *International Journal of Strategic Communication*, 12:4, 367-381. DOI: 10.1080/1553118X.2018.1452240
- Schiavo, Renata. 2014. *Health Communication: from Theory to Practice 2nd*. California: Jossey-Bass.
- Smith, Ronald D., APR. 2005. *Strategic Planning for Public Relations 2nd*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- West, Darrell M., 2004. "E-Government and the Transformation of Service Delivery and Citizen Attitudes". *Public Administration Review*. January/February 2004, Vol. 64 No. 1.

Yu, Xiu-bao. 2021. *The Fundamental Elements of Strategy: Concepts, Theories and Cases*. Singapore: Springer. Doi:10.1007/978-981-33-4713-7.

Literatur Digital

Adam, Adriyani dan Hikmawati Mas'ud. 2022. Komunikasi Perubahan Perilaku Cegah Stunting itu Penting Melalui Pemanfaatan E-Modul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*. Vol. 3 No. 2. Mei. <http://bitly.ws/znNr>. Diakses 18 Oktober 2022.

Annur, Cindy Mutia. 23 Maret 2022. "Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022". *Katadata.co.id*. [Http://bitly.ws/z3dR](http://bitly.ws/z3dR). Diakses 20 Mei 2022.

Bayu, Dimas, 2022. "Prevalensi Stunting di Indonesia Capai 24,4% pada 2021". <https://rb.gy/mpg3u7>. Diakses 30 November 2022.

Centers for Disease Control and Prevention. "What is Health Communications?". *Www.cdc.gov*. [Http://bitly.ws/zmrT](http://bitly.ws/zmrT). Diakses 18 Oktober 2022.

Donni. 20 April 2022. "Gara-gara Signal Blank Spot, Warga Peringati HUT ke - 79 Mura dengan Menggelar Aksi Protes". *Sumateranews.co.id*. [Http://bitly.ws/z34U](http://bitly.ws/z34U). Diakses 6 Juni 2022.

Ef Blog. 30 Oktober 2020. "Apa Itu Public Speaking? Ini Arti dan Tips-Tipsnya". *Ef.co.id*. [Https://rb.gy/gcxqtm](https://rb.gy/gcxqtm). Diakses 18 Juni 2022.

Fitroh, Siti Fadjryana, Eka Oktavianingsih. 2020. Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi*. Vol. 4. No. 2. DOI: 10.31004/obsesi.v4i2.415. [Http://bitly.ws/zo6s](http://bitly.ws/zo6s). Diakses 10 Oktober 2022.

Publicadministration.un.org. "What is e-government". [Http://bitly.ws/yqYJ](http://bitly.ws/yqYJ). Diakses 24 April 2022.

Putri, Diva Lufiana. 16 Juli 2022. "Jumlah Penduduk Miskin Indonesia Turun pada Maret 2022, Berapa Pendapatan Rakyat Kategori Miskin?". *Kompas.com*. [Http://bitly.ws/y8Bz](http://bitly.ws/y8Bz). Diakses 8 November 2022.

PRSA. "About Public Relation". [Http://bitly.ws/yWrG](http://bitly.ws/yWrG). Diakses 10 November 2022.

Setiadi, Hendi, dan Fifi Dwijayanti. 2020. "Pentingnya Kesehatan Masyarakat Edukasi dan Pemberdayaan Perempuan untuk Mengurangi Stunting di Negara Berkembang". *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan. Peran*

Tenaga Kesehatan dalam Menurunkan Stunting. [Http://bitly.ws/znNM](http://bitly.ws/znNM).
Diakses 19 November 2020.

Bappenas. 2021. “Perpres Percepatan Penurunan Stunting untuk Perbaikan Gizi Indonesia”. *Bappenas.go.id*. <https://rb.gy/gqvudb>. Diakses 22 Agustus 2022.

Jdih.kominfo.go.id. “Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government”. *Kominfo.com*.
<https://rb.gy/6szmtr>. Diakses 22 Agustus 2022.

Winduajie, Yuwanto. 15 Agustus 2022. “Kampanyekan Pencegahan Stunting, 1.500 Duta GenRe Indonesia Bakal Kumpul di DI Yogyakarta”.
Tribunjogja.com. <http://bitly.ws/ybnd>. Diakses 27 Oktober 2022.